

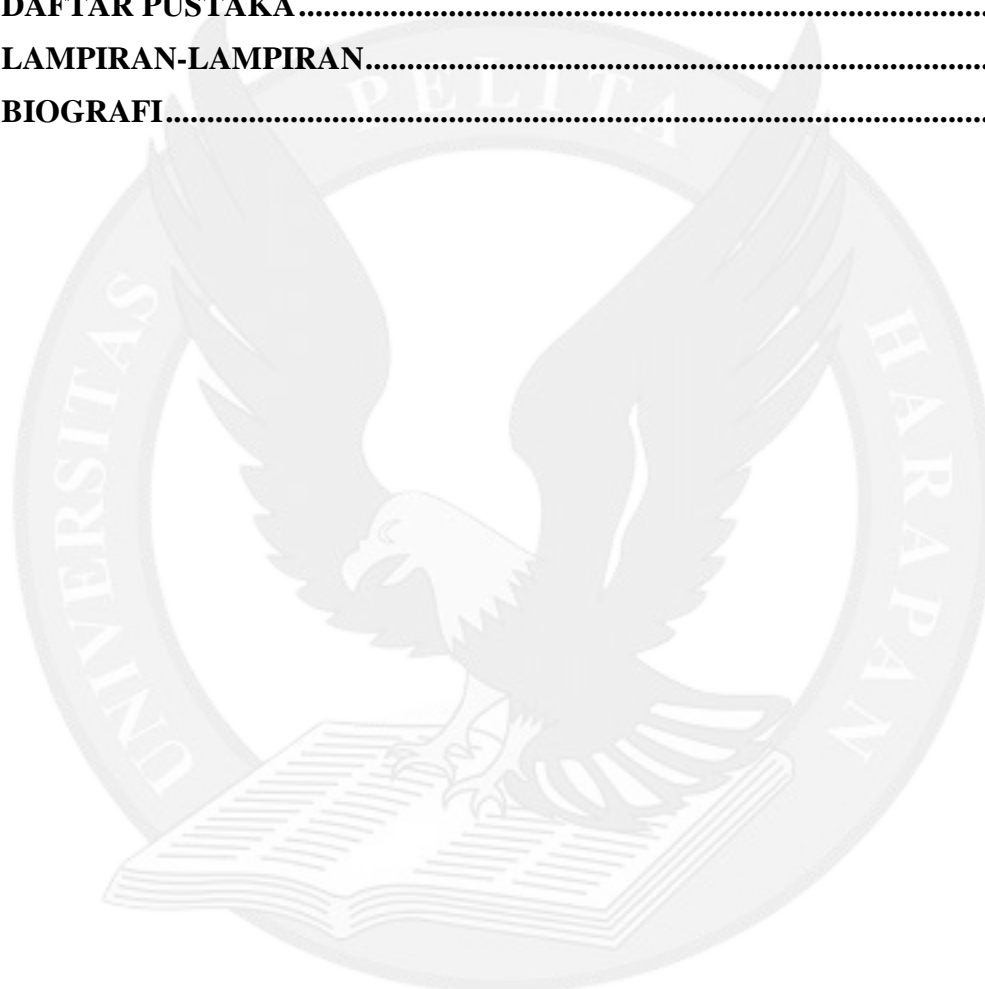
## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1. Manfaat Teoretis.....	10
1.4.2. Manfaat Praktis.....	11
1.5. Originalitas/Keaslian Penelitian.....	16
1.6. Sistematika Penulisan.....	36
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>38</b>
2.1. Landasan Teori.....	38
2.1.1. Teori Badan Hukum.....	38
2.1.2. Teori Kepastian Hukum.....	57
2.1.3. Teori Sistem Hukum oleh Lawrence M. Friedman.....	62
2.2. Landasan Konseptual.....	66
2.2.1. Rekonstruksi Hukum.....	67
2.2.2. Hukum dan Regulasi.....	75
2.2.3. Perseroan Terbatas.....	80
2.2.4. Perseroan Perorangan.....	107
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>112</b>
3.1. Bentuk dan Pendekatan Penelitian.....	112
3.2. Bahan Hukum.....	115

3.3.	<b>Jenis Data</b> .....	116
3.4.	<b>Teknik Pengumpulan/Cara Perolehan Data</b> .....	118
3.5.	<b>Pengolahan dan Analisa Data</b> .....	121
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA</b> .....		<b>124</b>
4.1	<b>Pengaturan Mengenai Pendirian Perseroan Perorangan dalam Sistem Hukum di Indonesia</b> .....	124
4.1.1	<b>Pokok-pokok Substansi Pengaturan</b> .....	124
4.1.2.1	UUPT .....	125
4.1.2.2	UU Cipta Kerja .....	133
4.1.2.3	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 tentang Modal Dasar Perseroan serta Pendaftaran Pendirian, Perubahan dan Pembubaran Perseroan yang Memenuhi Kriteria untuk Usaha Mikro dan Kecil.....	135
4.1.2.4	Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Badan Hukum Perseroan Terbatas .....	143
4.1.2	<b>Permasalahan Hukum Normatif</b> .....	149
4.1.3	<b>Perbandingan dengan Pengaturan di Negara Lain</b> .....	158
4.1.3.1	<i>The Netherlands, The Dutch Civil Code 1992 (Burgerlijk wetboek) Book 2 Vennootschapsrecht</i> .....	159
4.1.3.2	<i>The United Kingdom, Companies Act 2006</i> .....	163
4.1.3.3	<i>Germany, Act on Limited Liability Companies or Gesetz betreffend die Gesellschaften mit beschränkter Haftung – GmbHG</i> .....	167
4.1.3.4	<i>European Union, Twelfth Council Directive-Single-member Private Limited Liability Companies (89/667/EEC)</i> .....	170
4.1.4	<b>Temuan Hasil Penelitian dan Analisa</b> .....	174
4.1.5	<b>Ringkasan Hasil Penelitian Yuridis Normatif</b> .....	187
4.2	<b>Implementasi Pendaftaran Pendirian Perseroan Perorangan dalam Sistem Hukum Indonesia</b> .....	202
4.2.1	<b>Implementasi Peraturan Pendirian Perseroan Perorangan</b> ....	202
4.2.1.1	Evaluasi Aspek Substansi Hukum ( <i>Legal Substance</i> )....	203
4.2.1.2	Evaluasi Aspek Struktur Hukum ( <i>Legal Structure</i> ) .....	209
4.2.1.3	Evaluasi Aspek Budaya Hukum ( <i>Legal Culture</i> ).....	220

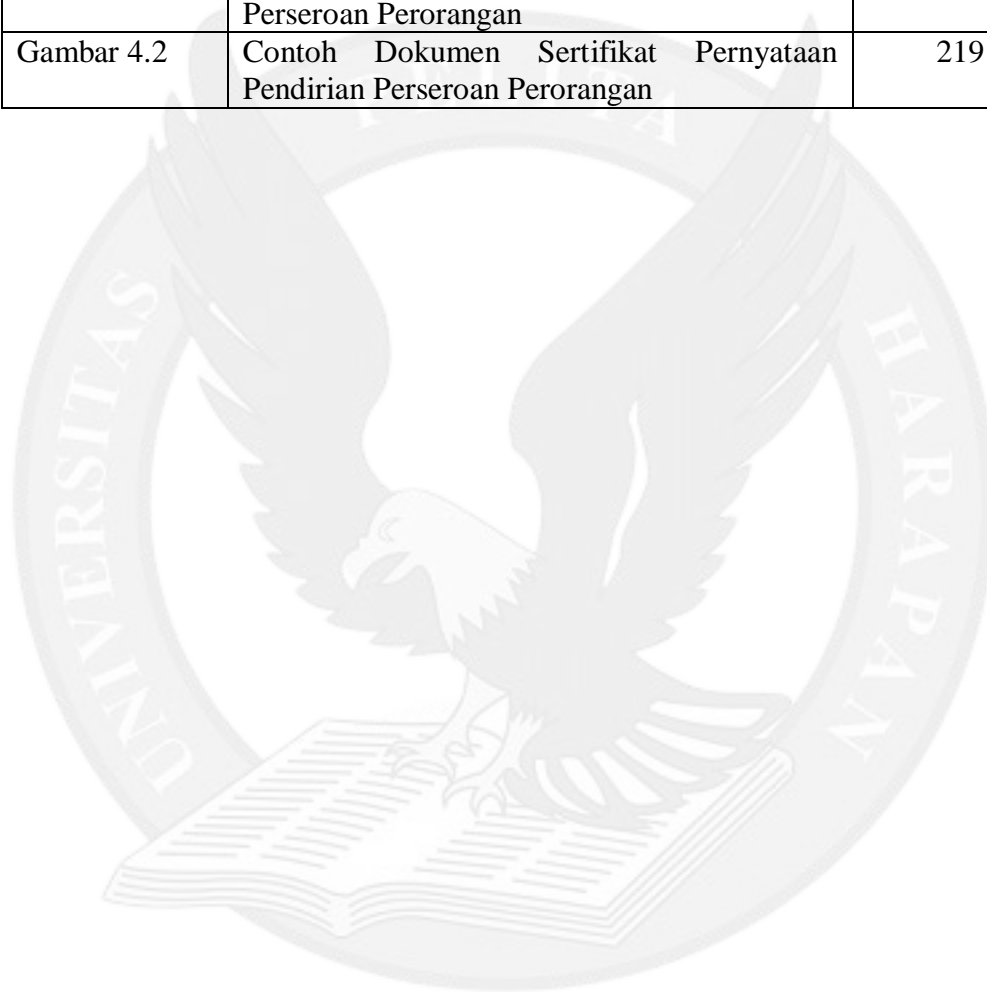
4.2.1.4	Evaluasi Aspek Legalitas Badan Hukum Perseroan Terbatas .....	225
<b>4.2.2</b>	<b>Studi Kasus.....</b>	<b>228</b>
4.2.2.1	Kronologi Kasus Hukum.....	229
4.2.2.2	Administrasi Pengaturan oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum.....	235
4.2.2.3	Kebijakan Operasional dari Perusahaan Perorangan.....	239
4.2.2.4	Penanganan oleh Lembaga Peradilan.....	240
4.2.2.5	Analisa Kepastian Hukum .....	247
<b>4.2.3</b>	<b>Temuan Hasil Penelitian .....</b>	<b>256</b>
<b>4.3</b>	<b>Rekonstruksi Hukum dan Regulasi Mengenai Pendirian Perseroan Perorangan di Indonesia untuk Menjamin Kepastian Hukum dan Kemanfaatan Bagi Dunia Usaha.....</b>	<b>275</b>
<b>4.3.1</b>	<b>Kelemahan Pengaturan yang Berlaku Saat Ini .....</b>	<b>275</b>
4.3.1.1	Temuan Konflik Norma .....	275
4.3.1.2	Temuan Inkonsistensi dan Disharmoni Regulasi .....	278
4.3.1.3	Dampak Terhadap Kepastian Hukum dalam Praktik Kehidupan Masyarakat.....	279
<b>4.3.2</b>	<b>Ketidakefektifan Implementasi Regulasi.....</b>	<b>282</b>
4.3.2.1	Faktor Instrumental (Aspek Substansi Hukum).....	282
4.3.2.2	Faktor Institusional (Aspek Kelembagaan Hukum).....	285
4.3.2.3	Temuan Ketidakefektifan Implementasi Peraturan Perundang-Undangan (Aspek Budaya Hukum).....	289
<b>4.3.3</b>	<b>Kebutuhan Penguatan Regulasi yang Ideal.....</b>	<b>291</b>
4.3.3.1	Penyempurnaan Hukum dan Regulasi .....	291
4.3.3.2	Penataan dan/atau Penguatan Kelembagaan.....	319
4.3.3.3	Strategi Implementasi Hukum yang Efektif .....	322
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>330</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>330</b>
<b>5.1.1</b>	<b>Pengaturan Mengenai Pendirian Perseroan Perorangan dalam Sistem Hukum di Indonesia .....</b>	<b>330</b>
<b>5.1.2</b>	<b>Implementasi Penerapan Pendirian Perseroan Perorangan dalam Sistem Hukum Indonesia .....</b>	<b>331</b>
<b>5.1.3</b>	<b>Rekonstruksi Hukum dan Regulasi Mengenai Pendirian Perseroan Perorangan di Indonesia.....</b>	<b>333</b>

<b>5.2</b>	<b>Saran dan Rekomendasi .....</b>	<b>335</b>
5.2.1	Saran bagi Pengaturan Mengenai Pendirian Perseroan Perorangan dalam Sistem Hukum di Indonesia.....	335
5.2.2	Saran Bagi Implementasi Pendaftaran Pendirian Perseroan Perorangan dalam Sistem Hukum Indonesia.....	336
5.2.3	Saran bagi Rekonstruksi Hukum dan Regulasi Mengenai Pendirian Perseroan Perorangan di Indonesia .....	339
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>341</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>		<b>365</b>
<b>BIOGRAFI.....</b>		<b>366</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1	Luaran Pemrosesan Visualisasi Jaringan tentang Penelitian di Bidang Perseroan Perorangan di Indonesia Pada Tahun 2020-2022	23
Gambar 4.1	Contoh Dokumen Pernyataan Pendirian Perseroan Perorangan	218
Gambar 4.2	Contoh Dokumen Sertifikat Pernyataan Pendirian Perseroan Perorangan	219



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Temuan Kunci dari Analisa Indikator Deskriptif dan Analisa Jaringan atas Visualisasi Jaringan Penelitian Perseroan Perorangan di Indonesia Pada Tahun 2020-2022	24
Tabel 2.1	Matriks Perbandingan Ketiga Teori Esensial Korporasi	49
Tabel 2.2	Teori Kepastian Hukum Menurut Para Ahli	61
Tabel 4.1	Matriks Temuan Pokok-pokok Substansi Pengaturan yang Bersifat Inkonsisten, Kosongan dan Disharmoni	191
Tabel 4.2	Matriks Perbandingan Ketentuan yang Dirubah dan Perbandingannya dengan Ketentuan Awal	301